

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada kasus 1 An. N dan kasus 2 An. M dengan diagnose ISPA dengan mucus berlebih yang di rawat dirumah. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian An. N pada anak dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas didapatkan keluhan utama yaitu ibu pasien mengatakan An. N batuk dan pilek disertai demam satu hari. Pada pemeriksaan fisik menunjukkan peningkatan suhu 38°C nadi 125x/menit, respirasi 27x/menit, tubuh teraba hangat. Sedangkan hasil pengkajian pada An. M yaitu ibu pasien mangatakan batuk dan pilek saat malam hari mengorok disertai dengan demam sejak dua hari yang lalu. Pemeriksaan fisik menunjukkan adanya peningkatan suhu 37°C, nadi 120x/menit, respirasi 25x/menit tubuh teraba hangat.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada anak dengan infeksi saluran pernafasan atas adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan mucus berlebih.

3. Rencana Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan pada anak dengan infeksi saluran pernafasan atas antara lain : monitor lama, karakteristik batuk, dorong konsumsi cairan yang cukup, batasi aktivitas, mandikan atau kompres dengan air hangat dan berikan antipiretik sesuai kebutuhan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari untuk kedua kasus tindakan yang diberikan terdiri dari tindakan mandiri dan kolaboratif, edukasi tentang penyakit dan merujuk pada intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam untuk diagnose ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan mucus berlebih pada kasus 1 dan kasus 2 masalah teratasi dengan kriteria hasil yang sudah dicapai batuk dan pilek berkurang, mengorok saat tidur sudah tidak terjadi, suhu tubuh dalam rentang normal 36°C dan pasien tampak lebih nyaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan pasien dirumah masing-masing pasien, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi perawat

Untuk lebih meningkatkan ketepatan dan kelengkapan dalam pengisian pengkajian sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik pasien. Karena hasil pengkajian yang tepat dapat menentukan diagnose keperawatan dan rencana tindakan lanjutnya.

2. Institusi pendidikan

Supaya karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan sumber pustaka untuk menambah referensi asuhan keperawatan dengan masalah yang muncul dari data yang diperoleh, terutama pada masalah keperawatan infeksi saluran pernafasan atas pada anak.

3. Bagi keluarga

Keluarga diharapkan ikut serta dalam upaya peningkatan kesehatan bagi seluruh anggota keluarga dan memberikan penanganan yang tepat saat anak mengalami infeksi saluran pernafasan atas disertai dengan demam, tindakan farmakologis sesuai dengan anjuran dokter dan tindakan non farmakologis seperti kompres air hangat untuk menurunkan suhu tubuh.